

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komik Jurnalistik ini bisa menjadi sumber informasi krisis air bersih Jakarta, penggunaan media komik untuk menjelaskan krisis air bersih membuat informasi yang berat, luas, dan rumit menjadi mudah dicerna dan lebih gampang diingat.

Informasi yang ada dalam komik ini mengenai penyebab dan sejarah krisis air bersih di Jakarta, siapa saja yang berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan yang mengakibatkan krisis air, dan penjelasan keadaan air ibukota pada saat ini.

Perancangan komik ini tentunya dimulai dari pengumpulan data-data, mulai dari artikel berita, website, jurnal ilmiah, analisis kebijakan, sejarah pengelolaan air Jakarta, juga buku-buku tentang lingkungan, hingga hasil survey air di Jakarta. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, perlu ada proses penentuan cerita versi pembuat komik sendiri secara subjektif.

Dengan berbekal hasil liputan Kompas tentang sungai Ciliwung dan konsep berfikir secara ekologis dari buku I Made Putrawan 'Konsep-Konsep Dasar Ekologi Dalam Berbagai Aktivitas Lingkungan' juga berbagai buku-buku tentang lingkungan hidup lainnya, penentuan narasi bisa dibuat. Dimulai dari *status quo* masalah air di Jakarta, menentukan apakah hal tersebut ada atau hanya buatan saja. Setelah menentukan hal tersebut memang benar adanya, bisa disimpulkan bahwa pemerintah DKI Jakarta belum kunjung berhasil dalam menyediakan kebutuhan paling dasar beberapa masyarakatnya. Lalu mulai menelusuri masalah dari hilir ke hulu, bagaimana kualitas air Jakarta, siapa yang memproduksi air Jakarta, dari mana asal air Jakarta? Dari situ masalah-masalah lain mulai bermunculan, baik yang sudah terlihat seperti pengelolaan air permukaan yang buruk dan harga air yang tinggi, hingga yang tidak terlihat seperti kualitas air yang buruk mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat juga sumber air Jakarta yang tidak berkelanjutan. Menyelidiki masalah pengelolaan air menunjukkan BUMN yang belum ajeg dan terus menerus merugi, diselidiki lebih dalam masalah BUMN itu sendiri ternyata

adalah sebuah perjanjian yang dibuat bertahun-tahun lalu pada masa Orde Baru.

Melihat masalah dari berbagai perspektif, kebijakan pemerintah, kebiasaan masyarakat, infrastruktur, kinerja instansi pemerintah, ideologi yang bertabrakkan (pertumbuhan ekonomi yang mengorbankan lingkungan hidup).

B. Saran

Bagi kawan-kawan yang berniat untuk mengambil komik sebagai karya tugas akhir, ada banyak sekali hal yang harus diperhitungkan saat proses perancangan beberapa adalah sebagai berikut:

1. Selain keahlian menggambar, ada banyak hal yang perlu dimiliki untuk mempunyai karya komik yang efektif seperti keahlian menulis, *typesetting*, *layoutting*, pengetahuan terhadap bahan yang dipakai untuk komik tersebut, dan masih banyak lagi.

2. Membuat komik sebaiknya didasarkan atas apa yang mau disampaikan, jadi berfikirilah dengan matang, lihat masalah dari berbagai sudut, dan jangan lupa dengan target audiensmu.

3. Ada baiknya untuk selalu meminta tanggapan pada orang lain, terutama jika orang lain tersebut adalah target audiensmu.

4. Storyboard yang rapih dan selesai adalah kunci utama untuk proses pengkaryaan yang lancar dan jelas.

Lebih spesifik bagi kawan-kawan yang ingin mendalami komik jurnalistik, masih ada banyak kelebihan dari jenis komik ini ada baiknya terus dicari kemungkinan-kemungkinan lain untuk memaksimalkan jenis komik jurnalistik. Agar lebih mudah mungkin bisa menelusuri buku dan jurnal yang sudah saya baca, juga mencari sumber dari Indonesia sendiri. Karena rata-rata teori dan definisi yang saya dapatkan masih berasal dari luar, semoga dapat memperdalam definisi komik jurnalistik ini.

Untuk pembuatan komik jurnalistik sendiri, yang utama adalah narasi yang dibangun, pastikan narasi yang ada merupakan terjemahan subjektif. Tentunya setelah menganalisa semua data-data yang ada di luar, kemudian mencernanya menjadi sebuah narasi lengkap untuk menceritakan kebenaran yang dapat menginformasi masyarakat sehingga dapat bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bonneff, Marcell. "Komik Indonesia". Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998
- Eisner, Will. *Comics & Sequential Art*. Florida: Poorhouse Press, 1985
- Maharsi, Indiria EA Pamungkas, Oemank. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2011
- McCloud, Scott. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Perennial, 1994
- Kovach Bill, Rosenstiel Tom, Sembilan Elemen Jurnalisme. New York: Crown Publisher, 2001
- Prasetyo, Aji. *Teroris Visual*. Cendana Art Media, 2015

Pengkajian/Thesis/Desertasi

- Merdeka P. Al'zein, *Perancangan Komik "Kolong Sinema" Sebagai Media Apresiasi Terhadap Film Adaptasi*. Perancangan S-1 Program Studi Desain Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Jurnal

- H. Indratmoko, Robertus. *Analisis Terhadap Perubahan Salinitas Air Tanah Dangkal Pada Sistem Akuifer Tak Tertekan Cekungan Jakarta*. Jurnal Air Indonesia Pusat Teknologi Lingkungan, BPPT Vol.9 No.1, 2016
- Ginkel van H., Cornelis. *Water quality monitoring in the upper Citarum River Basin: rethinking the role of stakeholders*. 5th Enviromental Technology and Management Conference "Green Technology towards Sustainable Enviroment", Oktober 2015
- Marsya N., Ardelia, *Analisis Akses Masyarakat DKI Jakarta Terhadap Air Bersih Pasca Privatisasi Air Tahun 2009-2014* dalam Jurnal Ilmu pemerintahan Undip Vol 5, No. 4, Oktober 2015
- Samsulhadi. *Pemanfaatan Air Tanah Jakarta*. dalam Jurnal Air Indonesia Pusat Teknologi Lingkungan, Deputi TPSA, BPPT Vol. 5 No. 1, 2009
- Suherman, Dadan. Sudaryanto. *Tipe Air Untuk Penentuan Aliran Air Tanah Vertikal Di Cekungan Jakarta* dalam Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan Jilid 19 No. 2, 2009

Koçak, Kenan, *Comics Journalism: Towards a definition* dalam *International Journal of Humanities and Cultural Studies* Vol 4 December issue no. 3, 2017

Scanlon, Molly *Comics, Journalism, and War Discourse* dalam *Public Knowledge Journal* Vol 3 issue no.1, 2011

Schack, Todd, '*A failure of language*': *Achieving layers of meaning in graphic journalism* dalam *Sage Journals* Vol 15 issue no.1, 2014

Website

<https://www.tni.org/en/article/jakarta-water-privatization-today-dried-water-tap-or-change> (diakses penulis pada tanggal 11 Juli 2019, jam 22:06 WIB)

<https://kumparan.com/@kumparannews/pemprov-dki-tanah-di-jakarta-hampir-sama-seperti-palu-1540783747951882666?ref=relmedia> (diakses penulis pada tanggal 15 Agustus 2019, jam 01:13 WIB)

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160405095257-20-121725/bermula-dari-kejanggalan-data-konsumsi-air-tanah> (diakses penulis pada tanggal 16 Juli 2019, jam 23:40 WIB)

<https://metro.tempo.co/read/1073593/anies-baswedan-40-gedung-tinggi-terjaring-tim-razia-air-tanah/full&view=ok> (diakses penulis pada tanggal 24 September 2019, jam 15:12 WIB)

<http://news.metrotvnews.com/read/2018/03/19/847154/sibuk-sidak-sanksi-pencuri-air-tanah-belum-dibuat>

<https://www.facebook.com/GumpnHell/posts/komik-esai-2-tahun-lalu-soal-air-drainase-saran-praktis-dikit-mumpang-ente2-lg-p/1890855190972813/> (diakses penulis pada tanggal 25 September 2019, jam 00:04 WIB)